PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 23 September 2014 Halaman: 2

DAPAT APRESIASI AKOPSI

Sistem Sanitasi Perkotaan Dilindungi Regulasi

KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti didampingi Edy Muhammad menunjukkan piala apresiasi dari Akopsi.

YOGYA (KR) - Sistem sanitasi di Kota Yogyakarta berhasil mendapatkan apresiasi dari Asosiasi Kabupaten/Kota Peduli Sanitasi (Akopsi). Terutama dari segi regulasi menyangkut peningkatan pencapaian percepatan pembangunan sanitasi permukiman.

Dari 348 daerah yang tergabung dalam Akopsi, Kota Yogyakarta berhasil menduduki peringkat kedua setelah Kota Bandung. "Apresiasi ini diberikan saat pertemuan City Sanitation Summit XIV di Bandung pada pertengahan September kemarin," ungkap Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Senin (22/9). Haryadi menambahkan, sistem sanitasi perkotaan sudah dilindungi dengan regulasi. Salah satunya Perda 6/2009 tentang Air Limbah Domestik serta sejumlah Perwal sebagai penjabaran perda.

Sementara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad menjelaskan, sistem di Yogyakarta dinilai bagus karena ada rencana aksi yang berbentuk memorandum. Bahkan ketika masyarakat atau instansi mengajukan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), terdapat syarat mengenai sanitasi yang harus dipenuhi. "Jika disitu sudah terbangun sanitasi induk, maka harus disambungkan. Ketika belum ada, maka wajib membuat sanitasi komunal," terangnya.

Regulasi yang disusun Pemkot terkait sanitasi itu guna mengurangi pencemaran lingkungan. Hal ini lantaran kondisi tanah di Yogyakarta yang cenderung berpasir. Sehingga menyebabkan limbah mudah terserap dan berdampak pada bakteri e-coli yang cukup tinggi.

Oleh karena itu, kawasan permukiman selalu didorong dalam penyediaan sanitasi yang integral. Termasuk juga kawasan pinggiran sungai yang sudah disediakan sanitasi komunal dengan daya tampung hingga 30 kepala keluarga. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005